

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN JASA
KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL GOLDEN RICH 88
CURUP, REJANG LEBONG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

PEDI PURNOMO

21 18 14 012

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
2024**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN JASA
KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL GOLDEN RICH 88
CURUP, REJANG LEBONG**

TUGAS AKHIR



Oleh :

PEDI PURNOMO

21 1814 012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi,
Telah Diperiksa dan Disetujui**

**JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN JASA KAMAR
DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL
GOLDEN RICH 88 CURUP, REJANG
LEBONG**

NAMA : PEDI PURNOMO

NPM : 211814012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak
NIDN. 02 070983 06

Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.pd
NIDN. 02 110566 01

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Meriana SE, M.Ak
NIDN: 02 260179 01

HALAMAN PENGESAHAN

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia***

**JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN JASA KAMAR
DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL
GOLDEN RICH 88 CURUP, REJANG
LEBONG**

NAMA : PEDI PURNOMO

NPM : 21 1814 012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji,

Curup, Maret 2025

Tim penguji :

Nama Tanda Tangan

Ketua : Dr. Upi Nianti, SAB, M.Ak 1

Anggota : Nia Natalia, SE, M.WK 2

Anggota : Hongki Sutrisno, S.EI, M.AK 3

Mengesahkan:
Direktur

R. GILINDWAN, M.T
NIDN: 02 100573 03

Curup, Maret 2025
Ketua Program Studi,


MERIANA, SE, M.Ak
NIDN: 02 260179 01

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa Tugas Akhir dengan judul: **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN JASA KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL GOLDEN RICH 88 CURUP, REJANG LEBONG”**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasi dan/atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, Maret 2025
Yang Menyatakan,

PEDI PURNOMO
NPM. 211814012

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR

NAMA : **PEDI PURNOMO**

NPM : **21 1814 012**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

JENJANG : **DIPLOMA III**

JUDUL : **ANALISIS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN JASA KAMAR
DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL
GOLDEN RICH 88 CURUP, REJANG
LEBONG**

Tugas Akhir ini telah direvisi dan disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir serta diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	
1.	Dr. Upi Niarti, SAB, M.Ak	Ketua		1.	
2.	Nia Natalia, SE, M.AK	Anggota			2.
3.	Hongki Sutrisno, S.EI, M.AK	Anggota		3.	

HALAMAN MOTTO

“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

(Al-Baqarah:195)

“Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur.”

(QS. Al-An’am : 164)

“Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa.”

(Elon Musk)

"The winner in life think constantly in terms of i can, i will, and i am. Loser, on the other hand, concentrate their waking thoughts on what they should have or would have done, or what they can't do."

(Denis Waitley)

Halaman Persembahan

Tugas akhir ini kupersembahkan Untuk:

Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu

Saudara Laki-Laki dan perempuan ku yang selalu menjadi penyemangatu

Sahabat-sahabatku yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah

ABSTRAK

Pedi Purnomo , Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar dan Penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong.

(Dibawah Bimbingan Dr. Upi Niarti, s.Ab, M.Ak & Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.pd)

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas, serta efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas yang dipakai oleh Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara maupun studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan Jasa kamar dan penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan melalui sistem yang diterapkan yaitu Power Pro Hotel System dan Sistem Infomasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas ini belum efektif dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi tersebut.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Jasa Kamar dan Penerimaan Kas,

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Sisitem Informasi Akuntansi Penuaian Jasa Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong**”. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.

Penulis menyadari bahwa dari persiapan sampai dengan selesainya Tugas Akhir ini, Penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan serta arahan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan tulus dan rendah hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Raden Gunawan, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia.
2. Ibu Meriana, S.E, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.
3. Dr. Upi Niarti, S.Ab M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Drs. Yunus Dwi Kasmanto, M.pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada Penulis hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

5. Bapak , selaku Pemilik Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong yang telah bersedia memberikan data dan informasi lainnya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini hingga selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Raflesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf dan karyawan Jurusan Akuntansi.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua sekaligus panutanku, Bapak Sabri dan Ibu Maryun. Terima kasih atas semangat, motivasi, nasehat, cinta, dan kasih sayang serta doa tak pernah putus. Serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sudah berada ditahap ini. Semoga Papa dan Mama sehat, panjang umur dan bahagia selau.
8. Saudara Laki-Laki ku Piko dan Yogo, Saudara Perempuan Ku Pika dan Depa, yang sudah memberikan perhatian, saran dan dukungan. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
9. Ponaanku Meila, Citra, yosa dan Dirga yang selalu menghibur dan memberikan semangat dan membangun motivasi agar terus bertahan dan semangat saat penyusunan skripsi
10. Sahabatku Juni Anggraeni, Ulan, Sela, Tiara Melinda, Mela Roza, Adinda S, Anggun, Ira, Ella Shafira, Dona Septiana, Dwi Amelia yang Peneliti sayangi dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Seluruh teman-teman Prodi Akuntansi angkatan 2021 khususnya kelas VI A-C yang saling membantu dan memberikan kebersamaan dari awal sampai akhir perkuliahan.

12. Semua pihak yang terkait dalam pembuatan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai.

Curup, Maret 2025

Pedi Purnomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. Kerangka Pikir	35
C. Pertanyaan Penelitian	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	36
.....	
B. Definisi Operasional Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
 DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 <i>Jadwal Kegiatan Penelitian</i>	38
Tabel 4.1 Jenis Kamar dan Harga Kamar	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Struktur organisasi	49
Gambar 4.2 Riwayat Pendatan Hotel Berdasarkan Tipe kamar	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Judul Tugas Akhir

Lampiran 2 Surat Perintah Tugas

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 4 Surat Keterangan

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi sangat berpengaruh terhadap lingkungan usaha, di mana tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Perubahan perubahan yang terjadi di Indonesia akan menghadapi banyak tantangan dari perusahaan yang sama atau sejenis baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama dari perusahaan tercapai, yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Pesatnya perkembangan dan kemajuan ekonomi serta teknologi masa kini membuat kemampuan seorang pemimpin perusahaan harus mampu dalam mengalokasikan dan mengendalikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Agar hal tersebut dapat tercapai informasi yang tepat dan akurat menjadi peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu informasi yang penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi untuk melaksanakan kegiatan suatu perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan.

Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen yang paling penting adalah informasi akuntansi, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya informasi akuntansi yang benar, tepat, dan akurat sangat membantu manajemen suatu perusahaan serta pihak-pihak di luar perusahaan yang berkepentingan untuk melakukan pengawasan, mengambil suatu keputusan, serta untuk mengoperasikan perusahaan secara baik dan efisien.

Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana prosedur yang baik dan benar ketika melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi maupun kecurangan lainnya terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Prosedur merupakan suatu rangkaian aktivitas administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian serta disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sudah dilakukan atau sudah terjadi. Dalam sistem penjualan akan menjelaskan terhadap para pemakai atau pengguna informasi tentang bagaimana rangkaian kegiatan tersebut dilakukan, persyaratan apa saja yang diperlukan, serta pihak-pihak yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan adalah uang atau kas. Salah satu cara untuk dapat memanipulasi penjualan dengan cara melakukan penjualan fiktif suatu perusahaan dapat dilakukan dengan memanipulasi kas.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Penjualan merupakan salah satu cara untuk memperoleh laba, baik

penjualan secara tunai ataupun penjualan secara kredit. Sistem penjualan kredit yang baik memperbolehkan pengendalian terhadap prosedur pemberian kredit kepada pelanggan serta terdapatnya pembagian pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas. Tidak hanya itu dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit terdapat hambatan karena menimbulkan piutang dan terdapat rentang waktu yang cukup lama antara terjadinya penjualan dan penerimaan kas. Tidak hanya secara kredit, penjualan juga dapat dilakukan secara tunai. Melalui penjualan secara tunai, perusahaan bisa segera memperoleh kas. Kas adalah alat pembayaran yang dapat segera digunakan sewaktu-waktu untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan harus dapat mengelola kasnya dengan baik agar perusahaan dapat secara kontinuitas melakukan aktivitasnya demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan dan penerimaan kas untuk menghindari terjadinya kecurangan, penggelapan, dan lain-lain yang dapat memberikan kerugian kepada perusahaan. Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa fungsi penting, yaitu: (1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi; (2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan; dan (3) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan.

Dari beberapa fungsi informasi di atas, dapat kita ketahui bahwa sistem informasi sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dengan berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang dilakukan, untuk mempermudah pencatatan transaksi tersebut digunakan sistem informasi yang

efektif dan bisa diandalkan. Agar seluruh penjualan dan penerimaan kas dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem informasi penjualan (baik penjualan tunai maupun kredit) dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya.

Setiap perusahaan dapat merancang suatu sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal hasil penjualan dan penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yang dalam hal ini, yaitu penjualan jasa kamar. Penjualan jasa yang dilakukan oleh Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong terdiri dari penjualan jasa kamar secara tunai dan kredit. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas, seperti pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit yang diberikan pihak hotel untuk syarat supaya pelanggan dapat menerbitkan *guaranteed letter* (surat jaminan), dan juga keterlambatan pelanggan (yang sudah mengisi formulir kredit fasilitas) dalam memberikan *guaranteed*

letter (surat jaminan). *Guaranteed letter* merupakan sistem pembayaran di hotel dengan menggunakan surat jaminan, dalam hal ini ada syarat khusus yang biasanya diberlakukan di antara perusahaan yang bersangkutan (pelanggan) dengan pihak hotel. Dengan kata lain harus ada perjanjian kerjasama terlebih dahulu. Adapun *guarantee letter* ini mempunyai masa berlaku tergantung dari perusahaan lainnya (pelanggan) yang membuat kontrak kerja sama dengan pihak hotel. Cara penagihan *guarantee letter*, yaitu pihak hotel mengambil *guarantee letter* dari pelanggan dan menagihkannya kepada perusahaan lain yang berkerja sama dalam hal ini. Permasalahan ini terjadi akibat dari *Sales Marketing* yang tidak menindaklanjuti formulir kredit fasilitas untuk pelanggan, sebab sales takut pelanggan merasa tidak nyaman ataupun terbebani dengan adanya formulir kredit fasilitas. Selanjutnya masalah ini mengakibatkan tagihan menunggak dan menumpuk di sistem tagihan perusahaan (hotel) dan bagian *Accounting* tidak dapat melakukan penagihan dikarenakan tidak adanya data-data pelanggan (formulir kredit fasilitas) yang memuat informasi pelanggan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, serta mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi penjualan jasa dan penerimaan kas baik secara teori maupun penerapannya di Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menemukan masalah-masalah yang terjadi di Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas Dalam penjualan kredit pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit dikarenakan *Sales Marketing* tidak menindak lanjuti pengisian formulir fasilitas kredit tersebut dan mengakibatkan kesulitan dalam penagihan piutang.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas Dalam penjualan kredit pelanggan terlambat dalam memberikan *guaranteed letter* kepada pihak hotel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar penelitian ini pembahasannya lebih terfokus, maka hanya dibatasi pada masalah analisis sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong.
2. Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong?

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa terutama mengenai objek yang diteliti, yaitu analisis sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas pada usaha jasa perhotelan.

2. Secara Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya pengetahuan peneliti, terutama yang berhubungan dengan analisis sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas pada usaha jasa perhotelan.

b. Bagi Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan dan pedoman bagi pemilik usaha Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong dalam menyusun sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas pada usaha jasa perhotelan.

c. Bagi Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan umpan balik bagi program studi akuntansi untuk memberikan pembekalan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pada mahasiswa, terutama mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas pada usaha jasa perhotelan .

d. Bagi Peneliti Lanjutan dan Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan bagi para peneliti selanjutnya dan sebagai bahan bacaan bagi para pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hotel

a. Pengertian Hotel.

Menurut Hurdawaty dan Parantika (2018) Hotel adalah merupakan tempat menginap yang terdiri atas beberapa atau banyak kamar yang disewakan kepada masyarakat umum untuk waktu-waktu tertentu serta menyediakan makanan dan minuman untuk para tamunya.

Pengertian hotel juga tertuang dalam Surat Keputusan Menparpostel Nomor: KM 34/HK-103/MPPT-87, dalam SK tersebut disebutkan bahwa: “Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makanan dan minuman, serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah”.

Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan pengertian hotel adalah sebuah usaha bisnis akomodasi yang menyediakan fasilitas penginapan bagi publik atau umum dan dilengkapi satu atau lebih layanan makanan dan minuman, jasa *attendant room*, layanan berseragam, pencucian linen, penggunaan furnitur dan perlengkapan, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah

b. Fasilitas Hotel.

Dalam menjalankan operasionalnya, suatu hotel harus memiliki fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- 1) *Building* (bangunan);
- 2) *Guest room* (kamar tamu untuk menginap);
- 3) *Restaurant/dining room* (ruang makan dan minum);
- 4) *Laundry plant* (binatu);
- 5) *Human resources* (sumber daya manusia);
- 6) *Service* (pelayanan);
- 7) dan fasilitas lainnya.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut, terdapat fasilitas pendukung lainnya yang disediakan sesuai dengan besar kecilnya hotel atau kemampuan perusahaan mengelola hotel. Semakin banyak fasilitas yang dimiliki, maka semakin besar penggolongan atau kriteria sebuah hotel. Sehingga, semakin lengkap fasilitas yang tersedia akan memberikan kenyamanan yang lebih maksimal kepada tamu. Fasilitas pendukung tersebut antara lain:

- 1) *Lobby area* (area lobi);
- 2) *Ballroom* (ruang rapat/pertemuan berukuran besar);
- 3) *Conference room* atau *meeting room* (ruang rapat);
- 4) Karaoke;
- 5) *Swimming pool* (kolam renang);

6) *Public toilet* (toilet umum); dan

7) *Parking area* (area parkir yang memadai).

c. Penjualan Jasa Kamar pada Hotel.

Penjualan jasa kamar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak hotel dengan menyediakan jasa kamar untuk disewa oleh pelanggan/tamu. Kegiatan penjualan jasa kamar secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan jasa tunai. Sedangkan kegiatan penjualan jasa kamar secara kredit ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan jasa kredit. Dalam transaksi penjualan jasa kredit jika pesanan dari pelanggan telah dipenuhi dengan penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada tamu/pelanggannya.

d. Alat Pembayaran pada Hotel.

Dalam dunia perhotelan, terdapat empat macam atau jenis alat pembayaran yang umumnya diterima, antara lain yaitu:

1) Uang Kontan (*Cash*).

Alat bayar ini berupa uang rupiah atau mata uang asing yang telah ditentukan oleh hotel, dengan nilai tukar yang juga sudah ditentukan pula oleh pihak hotel yang bersangkutan.

2) Kartu Kredit (*Credit Card*).

Jenis kartu kredit yang bisa digunakan untuk pembayaran total ditentukan oleh hotel. Jadi tidak semua produk kartu kredit dari bank dapat digunakan di setiap

hotel. Kartu kredit yang umumnya berlaku di hotel-hotel adalah *Visa Card*, *Master Card*, *Amex Card*, *Dinner's Card*, *BCA Card*, dan lain-lain.

3) Surat Jaminan (*Guarantee Letter*).

Alat bayar ini merupakan surat jaminan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau instansi. Masa berlaku surat jaminan tergantung dari perusahaan atau bank penerbitnya. Oleh karena itu, pihak hotel perlu mempertimbangkan berapa lama tamu akan menginap dan menggunakan fasilitas hotel dengan nilai jaminan dari *guarantee letter* yang diberikan tamu.

4) *Voucher*.

Alat bayar ini dikeluarkan oleh *travel agent* yang sudah mengadakan kerja sama dengan pihak hotel. Alat bayar ini bisa digunakan apabila pihak hotel dan pihak *travel agent* sudah mengadakan perjanjian yang disertai dengan harga. Harga berlaku selama tidak ada perubahan. Kerjasama pihak hotel dengan *travel agent* tidak berlaku apabila pihak *travel agent* menunggak pembayarannya atau pihak hotel mengubah harga kontrak yang tidak disetujui pihak *travel agent*.

e. Sistem Informasi Perhotelan.

Sistem informasi perhotelan adalah sebuah program komputer (*hotel software*) yang bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel, baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Kegiatan tersebut adalah menerima tamu (*check in*), mendata tagihan tamu (*guest folio*), dan pembayaran tamu (*guest payment*). Aplikasi sistem informasi perhotelan ini merupakan solusi penerapan manajemen hotel secara terintegrasi dan menyeluruh

melalui *software* manajemen perhotelan yang andal. Sistem ini dapat dikembangkan di mana pun, termasuk hotel, departemen, *resort*, dan lain sebagainya.

2. Sistem Informasi Akuntansi.

a. Pengertian Sistem.

Menurut Abdul Kadir (2018) Sistem adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Selanjutnya, pengertian sistem menurut Wiratna (2020) dilihat dari elemenelemennya adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran), dan pengertian sistem dilihat dari prosedur/kegiatannya adalah suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan.

b. Pengertian Informasi.

Menurut Kelly (2011) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Menurut Hall (2019) informasi adalah “data yang diproses dan pemakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan.

”Sedangkan sistem informasi adalah“ sebuah rangkaian prosedur formal, di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai.

Menurut widjajanto (2020) Sistem informasi adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui input, proses, dan output. Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimaannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan mencapai tujuan tertentu. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik, yaitu: (1) relevan, (2) dapat dipercaya, (3) lengkap, (4) tepat waktu, (5) mudah dipahami, dan (6) dapat diuji kebenarannya.

c. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Bodnar (2018) Akuntansi adalah suatu sistem informasi, mengidentifikasikan, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak. Dari defenisi ini dapat dikatakan bahwa orang-orang yang terlibat dalam kegiatan akuntansi adalah orang-orang yang cukup kompeten dalam bidangnya agar informasi yang disajikan benar-benar mampu mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Menurut Jaka Isgiyarta (2020) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan

mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah salah satu bidang profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan aturan tentang cara mengukur, serta prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut kegiatan suatu organisasi. Menurut James A. Hall (2020) Fungsi akuntansi adalah mengatur sumber daya informasi keuangan perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi menurut Tata dan Darmawan (2019) adalah “sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2018) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan secara manual atau terkomputerisasi.

Menurut Widjajanto (2019) Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Mulyadi (2018) Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk

menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan suatu perusahaan.

Menurut Santoyo, sistem informasi akuntansi adalah merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.

Istilah sistem informasi akuntansi merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Dalam sistem informasi akuntansi ada beberapa karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambil keputusan, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) lengkap, (4) tepat waktu, (5) dapat dipahami, dan (6) dapat diverifikasi.

Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai sistem informasi akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang terkoordinasi secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi berkenaan dengan transaksi keuangan yaitu transaksi yang diukur dalam bentuk uang. Sistem informasi akuntansi menggunakan kerangka kerja yang sangat terstruktur yang mencakup beberapa

sub-sistem dan biasanya menggunakan akuntansi pemasukan ganda. Karena setiap transaksi keuangan mempertukarkan sesuatu nilai uang untuk nilai uang lainnya, maka transaksi mempunyai kegandaan dasar, yaitu ada sesuatu yang diberikan dan ada sesuatu yang diterima, masing-masing setengah dari transaksi ini, apa yang diberikan dan apa yang diterima, dicatat secara terpisah dan diproses dengan cara yang berbeda dalam suatu sistem informasi akuntansi.

d. Tujuan dan Faktor-faktor yang Mendorong Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: (1) Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait; (2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya; (3) Untuk menerapkan sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban; dan (4) Menjaga/meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

Dari tujuan sistem informasi akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non-keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

Faktor-faktor yang mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi sampai pada bentuknya sekarang ini antara lain adalah: (1) Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non-keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian organisasi; (2) Meningkatkan kompleksitas operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi (khususnya informasi akuntansi menjadi semakin penting sebagai alat bantu manajemen); (3) Meningkatnya kompleksitas organisasi, multinasional, konglomerasi dan organisasi maya, menyebabkan perlunya perhatian dan kesungguhan untuk membangun, mengelola dan memberdayakan sistem informasi akuntansi menjadi semakin meningkat; (4) “Tempo” kegiatan atau *speed*, dan tingkat toleransi pelayanan makin rendah, artinya suatu kesalahan pengambilan keputusan dapat langsung mempunyai dampak yang relative cukup besar. Karena itu peranan sistem informasi akuntansi dalam menyediakan bahan untuk proses pengambilan keputusan semakin penting; dan (5) Terjadinya globalisasi kegiatan dan semakin perlunya sistem informasi akuntansi menjadi media komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara.

e. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

(1) Sumber Daya Manusia. Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan, sebagai: alat, data, bahan pendukung, sumber manusia, dan dana; (2) Peralatan. Peralatan

merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan, dan kerapian bentuk informasi; (3) Formulir. Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen; dan (4) Catatan.

Catatan dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Jurnal.

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

2) Buku Besar.

Buku Besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya ke dalam jurnal.

3) Prosedur.

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas, atau kegiatan.

4) Laporan.

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Ketidakefektifan biaya. Sistem informasi akuntansi harus efektif biaya.

- 2) Tingkat kegunaan. Agar berguna, informasi harus dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat.
- 3) Fleksibilitas. Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

f. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.

Ada enam fungsi dari sistem informasi akuntansi, adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Data/Transaksi.
- 2) Pemrosesan Data/Transaksi.
- 3) Pemanajemen Data.
- 4) Pengendalian dan Pengamanan Data.
- 5) Pengadaan Informasi.
- 6) Pertimbangan perancangan Sistem Pemrosesan.

g. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Mc. Leod (2020) jika dibandingkan dengan sistem informasi yang lain, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, meliputi:

- 1) Melaksanakan tugas yang diperlukan. Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya, elemen-elemen seperti lingkungan pemerintah, pemegang saham dan pemilik serta masyarakat keuangan perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi jika

lingkungannya tidak memintanya, manajemen perusahaan pasti menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian.

- 2) Berpegang pada prosedur yang relative standar. Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan dan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama.
- 3) Menangani data yang rinci. Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan jejak audit (*audit trail*). Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga ke akhir, dan akhir ke awal.
- 4) Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (*batch*) yang digunakan.
- 5) Menyediakan informasi pemecah masalah minimal. Sistem informasi akuntansi menghasilkan sebagian output informasi bagi manajer perusahaan. Sebagai contoh laporan akuntansi standar seperti laporan laba rugi dan neraca.

h. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Ada dua pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1) Pihak Eksternal.

Ada enam golongan pemakai informasi dari pihak ekstern yang penting untuk menerima informasi dari organisasi perusahaan. Baik itu informasi untuk pengambilan keputusan maupun informasi yang rutin menyangkut pelaksanaan transaksi-transaksi. Keenam golongan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Para Pelanggan (*Customers*);
- b) Para Levansir (*Supplier*);
- c) Para Pemegang Saham (*Stockholders*);
- d) Para Pegawai (*Employees*);
- e) Para Pemberi Pinjaman (*Lenders*); dan
- f) Instansi Pemerintah (*Goverments*).

2) Pihak Internal.

Pihak internal yaitu pihak manajemen yang ada dalam perusahaan terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatnya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jelaskan.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar

Pada umumnya pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan, penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjualbelikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Oleh karena itu penjualan merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam perusahaan. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai maupun secara kredit.

a. Sistem Penjualan Jasa Kamar Secara Tunai.

Sistem penjualan jasa kamar secara tunai dihotel adalah sistem yang mengharuskan tamu membayar secara tunai saat check-in atau check out.

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan jasa kamar secara tunai, adalah sebagai berikut:

- 1) Tamu memberikan nomor ponsel yang aktif dan menerima kunci.
 - 2) Tamu membayar secara tunai saat check-in atau check-out
 - 3) Petugas resepsionis memasukkan data tamu dan metode pembayaran kedalam komputer.
 - 4) Petugas housekeeping memeriksa kamar dan perabotan
 - 5) Petugas resepsionis memproses tagihan tamu
 - 6) Tamu menerima guest invoice dan menandatangani
 - 7) Tamu membayar tagihan sesuai invoice secara tunai
 - 8) Petugas resepsionis memasukkan uang tunai ke dalam cash drawer
- b. Sistem Penjualan Jasa Kamar Secara Kredit.

Sistem penjualan jasa kamar secara kredit merupakan sistem penjualan di mana pembayarannya dilakukan setelah jatuh tempo yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

. prosedur sistem penjualan jasa kamar secara kredit dengan menggunakan surat jaminan (*Guaranted Letter*) antara lain yaitu:

- 1) Perusahaan yang memiliki hubungan dengan hotel mengisi formulir fasilitas kredit yang diberikan oleh pihak hotel
- 2) Perusahaan mengeluarkan surat bukti atau jaminan pembayaran kepada pihak hotel
- 3) Pihak hotel memeriksa dokumen pendukung untuk fasilitas kredit
- 4) Pihak hotel memberikan persetujuan atau penolakan kepada perusahaan
- 5) Hotel menagih surat jaminan pembayaran kepada perusahaan.

4. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

Menurut Mulyadi (2020), “sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan”.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud sistem akuntansi penerimaan kas, yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama yang lain. Tetapi, penerimaan kas perusahaan biasanya yang regular berasal dari dua sumber utama, yaitu: (1) penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan (2) dari piutang atau pembayaran dari penjualan kredit.

a. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menggunakan sistem penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale*. Sistem penerimaan kas dari *Over-the Counter Sale* adalah penjualan tunai dimana pembeli datang sendiri ke perusahaan, memilih barang dan membayar langsung di kasa dan langsung mendapatkan barang. Dalam hal ini, perusahaan menerima uang tunai atau *credit card* sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Kartu kredit dapat digolongkan menjadi tiga kelompok:

- 1) Kartu kredit bank (*bank card*).
- 2) Kartu kredit perusahaan (*company card*).

3) Kartu kredit bepergian dan hiburan (*travel and entertainment card*).

b. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem akuntansi penerimaan kas bias timbul dari penerimaan piutang. Piutang sendiri timbul daripelanggan dengan pembayaran kredit. Timbulnya piutang ini perlu dilakukan pencatatan dengan tujuan mengetahui piutang perusahaan kepada setiap debiturnya. Adapun prosedur dalam penerimaan kas dari piutang, adalah:

- 1) Prosedur pengiriman faktur penjualan kredit.
- 2) Prosedur penagihan piutang.
- 3) Prosedur pembayaran piutang.
- 4) Prosedur pembuatan laporan.

Bagian yang terkait dan kegiatannya dalam penerimaan kas dari piutang, adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian kasir Mengirimkan faktur penjualan kredit pada bagian piutang.
- 2) Bagian Piutang:
 - a) Menerima faktur penjualan kredit dari kasir.
 - b) Melakukan pengecekan jatuh tempo dan dicatat pada Schedule Umur Piutang (SUP).
 - c) Membuat STP (Surat Tagihan Piutang) yang dikirimkan ke pelanggan.
 - d) Menerima pembayaran (uang) dari pelanggan.

- e) Membuat faktur lunas rangkap 2. Lembar ke-1 dikirimkan ke pelanggan karena pelanggan sudah membayar sejumlah utangnya kepada perusahaan saat jatuh tempo. Lembar ke-2 disimpan sebagai arsip.

3) Pelanggan:

- a) Menerima STP (Surat Tagihan Piutang) dari bagian piutang.
- b) Melakukan pembayaran ke bagian piutang.
- c) Berdasarkan data pembayaran, pelanggan menyerahkan sejumlah tagihan pada bagian piutang.
- d) Menerima faktur lunas lembar ke-1 dari bagian piutang.

4) Bagian Keuangan Menerima LPKP (Laporan Penerimaan Kas dari Piutang) dari bagian piutang.

Dokumen yang terkait pada penerimaan kas dari piutang, adalah sebagai berikut:

- 1) Faktur Penjualan Kredit. Faktur berisi tentang penjualan kredit pelanggan pada perusahaan.
- 2) Schedule Umur Piutang (SUP). Schedule umur piutang berisi tentang jadwal dari tanggal jatuh tempo piutang sebagai dasar untuk melakukan pencocokan antara faktur yang telah dikirimkan dengan schedule/daftar jatuh tempo tersebut.
- 3) Surat Tagihan Piutang (STP). Surat tagihan piutang ini berisi tentang peringatan kepada pelanggan untuk segera memenuhi kewajiban/utangnya yang telah jatuh tempo di dalamnya dilengkapi sejumlah piutang yang harus dilunasi pelanggan dengan bunga dan potongannya.

- 4) Laporan Penerimaan Kas dari Piutang (LPKP). Laporan penerimaan kas dari piutang berisi tentang laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh bagian piutang, berisi penerimaan kas yang diterima bagian piutang untuk disampaikan kepada pimpinan.

5. Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi.

a. Pengertian Pengendalian Intern.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi di atas menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian pengertian pengendalian intern tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

Menurut Mulyadi unsur pokok pengendalian intern, adalah sebagai berikut: (1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas; (2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya; (3) Praktek sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi; dan (4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Sistem pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan sistem manual dalam akuntansinya lebih menitikberatkan pengendalian di tangan

manusia yang dicapai dengan memberikan tanggung jawab dalam transaksi dengan adanya pembagian tugas ini diharapkan ada *check* silang antar bagian yang dapat menjadi kontrol dalam organisasi sehingga dapat mengetahui apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan seseorang dan pada akhirnya dapat menjadikan suatu perusahaan lebih baik ke depan.

b. Ciri-Ciri Pengendalian Intern yang Baik.

Pengendalian dan sistem informasi akuntansi difokuskan pada siklus pendapatan. Ada beberapa proses pengawasan terhadap sistem informasi yang berbasis komputer, yaitu :

- 1) Otorisasi.
- 2) Tujuan dari transaksi adalah untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid yang akan diproses. Bagian kredit adalah bagian yang bertugas untuk melakukan pengesahan dari pesanan penjualan dan memastikan bahwa kebijakan penjualan perusahaan dilaksanakan dengan baik.
- 3) Pemisahan Tugas. Pemisahan tugas memastikan bahwa tidak ada satu orang atau satu bagian pun yang melakukan semua proses secara keseluruhan. Dalam siklus pendapatan, bagian kredit terpisah dari seluruh proses, jadi secara formal transaksi pemberian persetujuan merupakan aktivitas independen.
- 4) Supervisi (pengawasan). Beberapa perusahaan mempunyai karyawan terlalu sedikit untuk dapat dilakukan pemisahan fungsi. Dengan melakukan supervise kepada karyawan yang mempunyai potensi untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai, perusahaan dapat melakukan antisipasi pada sistemnya. Supervisi dapat juga menyediakan kontrol yang terpisah pada sistem.

- 5) Catatan akuntansi. Penomoran dokumen sumber (nomor tercetak pada dokumen) seperti pada peranan penjualan, surat jalan, bukti pembayaran, dan lain-lain, secara berurutan diberi nomor yang unik pada setiap transaksi.
- 6) Pengendalian akses. Pengendalian akses mencegah dan mendeteksi akses yang tidak disetujui dan terlarang ke aktiva perusahaan.
- 7) Verifikasi Independen. Tujuan verifikasi dilakukan secara independen adalah untuk meningkatkan dan memverifikasi kebenaran dan kelengkapan dari prosedur yang dilakukan oleh sistem lainnya.

Sistem pengendalian intern perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan tertentu perusahaan. Struktur pengendalian intern terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1) Lingkungan pengendalian.

Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian intern yang baik.

2) Aktivitas pengendalian.

Aktivitas pengendalian merupakan berbagai proses dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan.

3) Penaksiran resiko.

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami resiko, manajemen dapat

mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar.

4) Informasi dan Komunikasi.

Merancang sistem informasi perusahaan dan manajemen puncak harus mengetahui hal-hal di bawah ini:

- a) Bagaimana transaksi diawali.
- b) Bagaimana data dicatat ke dalam formulir yang siap di input ke sistem komputer atau langsung dikonversi ke sistem komputer.
- c) Bagaimana file data dibaca, diorganisasi, dan diperbaharui isinya.
- d) Bagaimana data diproses agar menjadi informasi dan informasi diproses lagi menjadi informasi yang lebih berguna bagi pembuat keputusan.
- e) Bagaimana informasi yang baik dilakukan.
- f) Bagaimana transaksi berhasil.

5) Pemantauan (monitoring).

Pemantauan adalah kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi, sehingga apabila ada sesuatu berjalan tidak seperti yang diharapkan, dapat segera diambil tindakan

B. Kerangka Pikir.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian



C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong?
2. Bagaimana menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Objek dalam penelitian ini, yaitu “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong”. Berhubungan dengan objek penelitian tersebut, maka pelaksanaan penelitian merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian yang bersifat generalisasi. Metode atau pendekatan penelitian ini, lebih sering menggunakan teknik analisis yang mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Pada umumnya, penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, yaitu:

1. Data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis.
2. Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data.

Penelitian kualitatif sebenarnya merujuk dan menekankan pada proses, berarti data tidak diteliti secara ketat atau terukur (jika memang dapat diukur),

karena dilihat dari segi kualitas, jumlah, intensitas atau frekuensi. Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang dibangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dengan yang diteliti, dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan. Penelitian kualitatif juga menekankan bahwa sifat peneliti itu penuh dengan nilai (*value laden*). Mereka mencoba menjawab pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi arti.

Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Alasan lain peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dikarenakan data yang dianalisis dari gejala-gejala yang diamati, tidak berbentuk angka atau koefisien antar variabel, serta pengumpulan dan pengolahan data umumnya bersifat pengamatan awal hingga akhir.

Penjelasan mengenai objek, lokasi, dan waktu penelitian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah di Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong.

2. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitiannya berada di Jalan Iskandar Ong No. 100 Talang Rimbo, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2024. Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian, berikut ini adalah tabel jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan judul penelitian.			
2	Konsultasi judul penelitian.			
3	Mengurus izin penelitian.			
4	Pelaksanaan penelitian: a. Pengumpulan data penelitian. b. Pengolahan data penelitian.			
5	Penyusunan laporan penelitian.			
6	Persiapan ujian tugas akhir.			

B. Definisi Operasional Penelitian

Peneliti menggunakan definisi operasional agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar dan penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong. Adapun definisi operasional penelitiannya, adalah sebagai berikut:

1. **Hotel** adalah sebuah usaha bisnis akomodasi yang menyediakan fasilitas penginapan bagi publik atau umum dan dilengkapi satu atau lebih layanan makanan dan minuman, jasa *attendant room*, layanan berseragam, pencucian linen, penggunaan furnitur dan perlengkapan, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan pemerintah.

2. **Penjualan jasa kamar** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak hotel dengan menyediakan jasa kamar untuk disewa oleh pelanggan/tamu. Kegiatan penjualan jasa kamar secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan jasa tunai. Sedangkan kegiatan penjualan jasa kamar secara kredit ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan jasa kredit. Dalam transaksi penjualan jasa kredit jika pesanan dari pelanggan telah dipenuhi dengan penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada tamu/pelanggannya.

3. Dalam dunia perhotelan, terdapat **empat macam atau jenis alat pembayaran yang umumnya diterima**, yaitu: (1) Uang Kontan (*Cash*), (2) Kartu Kredit (*Credit Card*), (3) Surat Jaminan (*Guarantee Letter*), dan (4) *Voucher*.

4. **Sistem informasi perhotelan** adalah sebuah program komputer (*hotel software*) yang bertujuan membantu manajemen hotel dalam kegiatan hotel, baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan hotel. Kegiatan tersebut adalah menerima tamu (*check in*), mendata tagihan tamu (*guest folio*), dan pembayaran tamu (*guest payment*). Aplikasi sistem informasi perhotelan ini merupakan solusi penerapan manajemen hotel secara terintegrasi

dan menyeluruh melalui *software* manajemen perhotelan yang andal. Sistem ini dapat dikembangkan di mana pun, termasuk hotel, departemen, *resort*, dan lain sebagainya.

5. **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan secara manual atau terkomputerisasi. Pendapat lain, **sistem informasi akuntansi** merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya, dalam sistem informasi akuntansi ada beberapa karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambil keputusan, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) lengkap, (4) tepat waktu, (5) dapat dipahami, dan (6) dapat diverifikasi.
6. **Tujuan dari sistem informasi akuntansi** adalah sebagai berikut: (1) Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait; (2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya; (3) Untuk menerapkan sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai

pertanggungjawaban; dan (4) Menjaga/meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

7. **Unsur-unsur sistem informasi akuntansi** adalah sebagai berikut:

(1) Sumber Daya Manusia. Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan, sebagai: alat, data, bahan pendukung, sumber manusia, dan dana; (2) Peralatan. Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan, dan kerapian bentuk informasi; (3) Formulir. Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen; dan (4) Catatan.

8. **Catatan dalam sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian,**

yaitu sebagai berikut: (1) **Jurnal**. Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, serta meringkas data keuangan dan data yang lainnya; (2) **Buku Besar**. Buku Besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya ke dalam jurnal; dan (3) **Prosedur**. Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas, atau kegiatan; dan (4) **Laporan**. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

9. Ada **dua pihak** yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu: (1) Pihak Eksternal dan (2) Pihak Eksternal.

10. **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**, terdiri dari: (1) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan (2) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit.
11. **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**, yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama yang lain. Tetapi, penerimaan kas perusahaan biasanya yang regular berasal dari dua sumber utama, yaitu: (1) penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan (2) dari piutang atau pembayaran dari penjualan kredit.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian.

Menurut Sanusi (2014: 87), populasi adalah seluruh bentuk kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian (Noor, 2011, hal. 147). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.

Selanjutnya yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong yang diambil pada juni-agustus 2024.

2. Sampel Penelitian.

Menurut Sanusi (2014: 87), sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Pengertian lain dari sampel menurut Ari Kunto (2019: 109), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Selanjutnya yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan di Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong. Jadi dalam penelitian ini sampel penelitian yaitu sistem informasi akuntansi penjualan jasa kamar secara tunai dan kredit, dan penerimaan kas pada hotel golden rich 88 curup yang diambil pada bulan juni-agustus 2024

D. Intrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2017), instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen ini bisa berbentuk kuesioner, wawancara, observasi, atau tes. Sugiyono menekankan bahwa instrumen harus valid dan reliabel agar data yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam peneitian berasal dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiono (2017), data primer sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui metode seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Data primer biasanya diperoleh dari responden atau objek penelitian yang memiliki informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong khususnya pada bagian *Income Audit* yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder.

Data sekunder menurut Sugiono (2017) data sekunder sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua, yang sudah dikumpulkan oleh orang lain atau institusi lain. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk dokumen atau laporan yang telah dipublikasikan, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, atau data statistik dari lembaga resmi.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Menurut Kriyantono (2020, h. 289-308), teknik pengumpulan data ada tiga, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara.

Menurut Berger (Kriyantono, 2020, h. 289), wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek).

Menurut Kriyantono (2020, h. 289), wawancara dalam riset kualitatif, dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tidak berstruktur, wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

b. Teknik Pengamatan atau Observasi.

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Kegiatan observasi merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan. Selain membaca koran, mendengarkan radio dan televisi, atau berbicara dengan orang lain. Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung atau tanpa mediator atau sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

c. Teknik Dokumentasi.

Menurut Kriyantono (2020, h. 308-309), teknik dokumentasi bisa digunakan untuk riset kualitatif maupun kuantitatif. Teknik dokumentasi ini dapat digunakan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan

objektif, *framing*, *semiotik*, analisis wacana, analisis isi kualitatif. Berita media massa, buku teks, tulisan prasasti, peraturan hukum, status facebook, cuitan twiter, chatting, program televisi, film, video di youtube, iklan majalah, laporan polisi, memo, surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, atau website merupakan jenis-jenis dokumentasi. Dalam melakukan metode-metode seperti observasi, kuesioner atau wawancara, juga sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dibentuk dari kata analisis dan data. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam sebab-musabab atau duduk perkaranya. Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarbenarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah.

Sesuai dengan metode penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis data secara deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data

dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

Teknik analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Collecting* (pengumpulan data), yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. *Data Reduction* (Pemilihan data), yaitu semua data yang dikumpulkan dipilih antara yang relevan dan yang tidak relevan dalam penelitian.
3. *Data Display* (Penampilan data), yaitu penulis menyajikan data dalam bentuk laporan secara sistematis dan mudah dibaca serta dipahami.
4. *Conclusion* (Menarik kesimpulan), berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hotel Golden Rich 88, adalah Hotel Berbintang pertama di Curup, Rejang Lebong yang mengusung konsep Family Entertaint. Hotel Golden Rich 88 Memiliki 46 kamar, 4 karaoke, dan *Ballroom + Rooftop* dengan fasilitas *free wifi High Speed, RFID Keycard, Free Breakfas, Hot & Cold Water, Flat TV 32*.

Hotel Golden Rich 88 buka 24 jam untuk melayani proses check-in, check-out dan kebutuhan yang lain. Kamar nyaman dan bersih, lokasi bersampingan dengan Kantor-kantor dan Instansi strategis, Terdapat Golden 88 Restaurant yang menyajikan menu lezat ala Golden Rich 88.

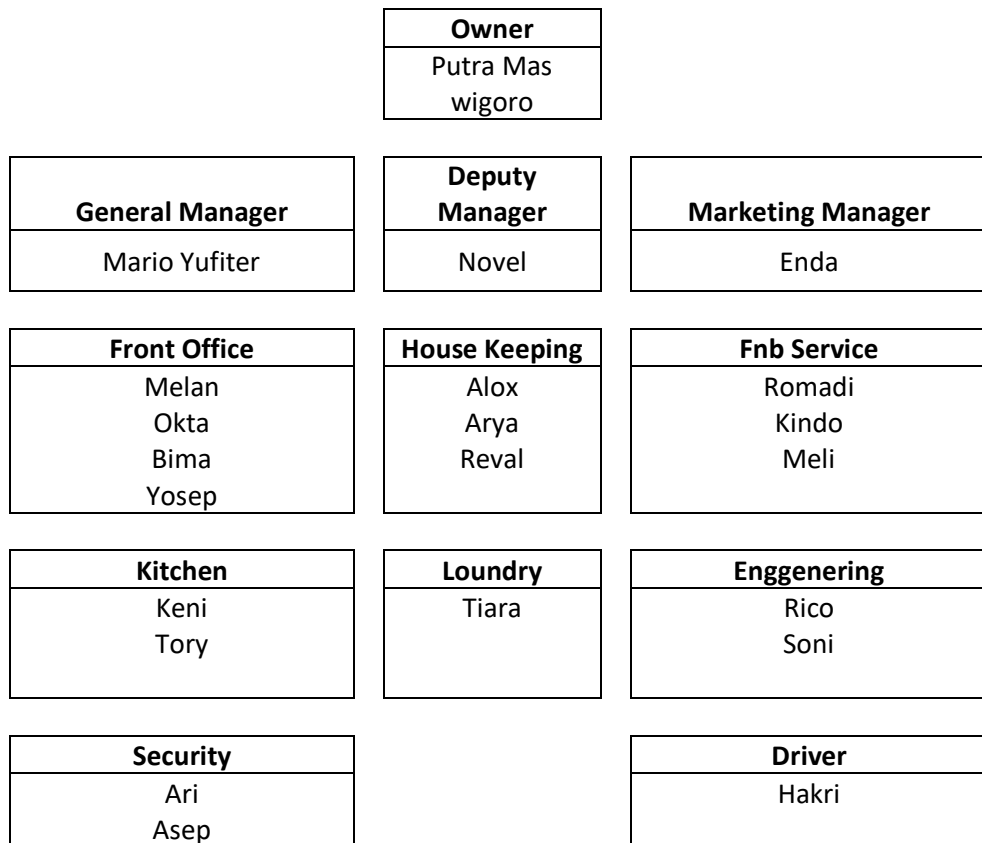
Hotel Golden Rich 88 Beralamat di Jl. Iskandar Ong No. 100, Talang Rimbo Baru, kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119

Tabel 4.1 Jenis Kamar dan Harga Kamar

No	Nama Kamar	Jumlah Kamar	Harga
1	President Suite Room	14	Rp. 1.188.888
2	Family Suit Room	8	Rp. 888.888
3	Deluxe Room	8	Rp. 688.888
4	Superior Room	16	Rp. 588.888

2. Struktur Organisasi Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong



B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar pada Hotel Golden Rich

88 Curup, Rejang Lebong

a. Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat

dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi penjualan yang baik, sistem penjualan yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dapat tercapai. Pada sistem informasi akuntansi penjualan di Hotel Golden Rich 88, Curup, Rejang Lebong, penerapan terhadap sistem tersebut menurut peneliti sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Penjualan Kredit

Sistem informasi penjualan kredit sangat penting dalam memelihara kekayaan perusahaan, karena akan sangat berkaitan dengan piutang, tertagih atau tidaknya piutang tergantung dari sistem apakah berjalan sesuai standar atau tidak. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi penjualan yang baik, sistem penjualan yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dapat tercapai.

Pada sistem informasi akuntansi penjualan di Hotel Golden Rich 88, Curup, Rejang Lebong, penerapan terhadap sistem tersebut menurut peneliti sudah cukup baik hanya saja disuatu waktu masih terdapat prosedur yang dilewati dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap sistem tersebut sehingga menurut peneliti solusi yang baik dalam permasalahan ini adalah pihak hotel atau mereka yang bekerja di bidang tersebut harus melakukan evaluasi dan meningkatkan

pengawasan yang lebih ekstra sehingga tidak adanya prosedur yang dilewati misalnya seperti pengisian formulir fasilitas kredit dan lain-lain.

2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dirancang pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong dapat memudahkan karyawan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat dalam penyampaian data, tepat waktu dalam pelaporan, laporan juga mudah dipahami oleh pengguna, efisien dan ekonomis dengan menghemat biaya operasional dari transaksi manual ke komputerisasi sehingga dapat membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha.

Dengan menggunakan aplikasi Power Pro Hotel System dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pencatatan maupun laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Hotel Golden rich 88 Curup, Rejang Lebong menurut peneliti sudah cukup baik karena untuk otorisasi dokumen dan formulir-formulir yang digunakan dalam penerimaan maupun pengeluaran yang menggunakan uang tunai sudah berjalan sesuai dengan standar operasional yang sesuai dengan peraturan di Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong sehingga dapat memperkecil terjadinya praktik yang tidak sehat di dalam proses penerimaan kas.

Berikut ini merupakan fitur dari aplikasi Power Pro Hotel System :

1. Membantu mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan laporan keuangan
2. Memungkinkan pengguna untuk menyimpan laporan keuangan dalam bentuk microsoft excel atau pdf
2. Memungkinkan pengguna untuk menelusuri sampai kesumber transaksi
3. Memungkinkan pengguna untuk merancang laporan keuangan sendiri
4. Memungkinkan pengguna untuk menambah atau mengubah laporan keuangan sendiri
5. Memungkinkan pengguna untuk mencetak file ke pdf atau format lainnya
6. Memungkinkan pengguna untuk menampilkan laporan keuangan melalui web.

Gambar 4.2 Riwayat Pendapatan Hotel Berdasarkan Tipe kamar

History & Forecast Report by Room Type

Page 1 of 4

Close

Page 1 of 4
Add
4/17

Power Pro Solution

History & Forecast Report by Room Type

Period: 30-Jan-20 to 10-Jan-21

Date	Total Room	Occ	Rate	Conte	Revenue	Discount	Non-Disc	Discount	Non-Disc	Occ %	Room Revenue	Package	Total Revenue	Average Rate	Disc	100%	100%	100%
History																		
30-Jan-20	AP11	4	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
01-Feb	AP11	2	1	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
02-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
03-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
04-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
05-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
06-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
07-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
08-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
09-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
10-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
11-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
12-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
13-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
14-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
15-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
16-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
17-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
18-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
19-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
20-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
21-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
22-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
23-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
24-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
25-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
26-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
27-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
28-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
29-Feb	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
01-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
02-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
03-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
04-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
05-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
06-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
07-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
08-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
09-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
10-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
11-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
12-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
13-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
14-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
15-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
16-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
17-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
18-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
19-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
20-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
21-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
22-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
23-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
24-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
25-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
26-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
27-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
28-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
29-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
30-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
31-Mar	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
01-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
02-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
03-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
04-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
05-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
06-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
07-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
08-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
09-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
10-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
11-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
12-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
13-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
14-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
15-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
16-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
17-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
18-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
19-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
20-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
21-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
22-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
23-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
24-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
25-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
26-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
27-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
28-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
29-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
30-Apr	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0	0	0	0	0	0
01-May	AP11	2	0	0	0	0	0	0	0	0.00%	0	0	0					

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

sistem informasi akuntansi adalah merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan, hal ini dapat dilihat pada sistem yang diterapkan pada program komputer yang merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi dalam hal ini sistem yang digunakan yaitu Power Pro Hotel System.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Golden Rich 88 Curup, Rejang Lebong belum efektif, dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan

terhadap sistem informasi akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diberi saran-saran yang diharapkan dapat menghindari kesalahan dalam menetapkan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada perusahaan ini. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan Hotel Golden Rich 88 Curup, rejang Lebong menekankan kepada sales marketing agar menekankan kepada front office dan sales marketing memastikan kelengkapan data guest bill sebelum diserahkan kepada Income auditor, agar hotel mempunyai bukti piutang pelanggan secara jelas
2. Diharapkan Hotel Golden Rich 8 Curup, Rejang Lebong meningkatkan pengendalian internal dalam aspek pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas agar sistem informasi akuntansi yang diterapkan berjalan lebih efektif sehingga tidak menimbulkan masalah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kadir. 2018. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset, 2018.
- Bodnar, George H, Hopwood Wiliam S. 2003. Accounting Information System, Terjemahan
- A.A Jusuf dan R.M Tambunan, (ed) ke enam. Jakarta: Salemba Empat
- Hall, James A. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hurdawaty dan parantika. 2018. Manajemen penyelenggaraan Hotel. Bandung :Alfabeta.
- Isgiyarta, Jaka. 2020. Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami. Semarang: UniversitasDiponegoro
- Mulyadi. 2020. Sistem Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Qadir, Abdul. 2018. Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah.
- Siregar, Zailani interview. 2020. “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar danPenerimaan Kas”. Medan
- TMBooks. 2017. Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Widjajanto, Nugroho. 2020. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga

L

A

M

P

I

R

A

N

